



GBI PURI INDAH

Cornerstone

MEI 2023

Media Informasi Jemaat GBI Puri Indah

KENAPA YESUS NAIK KE SURGA?



Kenapa Yesus Naik ke Surga?

Oleh Ps. Dio A. Pradipta, M.Th



Setelah Yesus bangkit dari kubur, Dia menampakkan diriNya selama 40 hari dan Yesus naik ke Surga. Yang perlu kita ketahui kenapa Dia harus naik ke Surga setelah kebangkitanNya?

1. Yesus Menjadi Pembela dan Pendoa Syafaat

Markus 16:19 berkata, “terangkatlah Ia ke surga, lalu duduk di sebelah kanan Allah.” Apa yang Yesus lakukan saat duduk di sebelah kanan Allah? Sebagai pengantara kita kepada Bapa di Surga (1 Yoh 2:1). Kata “pengantara” berasal dari kata *parakletos* yang artinya Yesus berdoa syafaat untuk kita, Dia membela kita di hadapan Bapa. Yohanes memahami *parakletos* sebagai konselor yang legal. Selain itu, *parakletos* juga disematkan kepada Allah Roh Kudus yang Yesus berikan kepada kita sebagai ganti Dia naik ke Surga.

Sadarkah Saudara melalui karya Yesus, intimidasi dari Iblis dan Dosa tidak lagi menjadi bagian hidup orang

percaya. Iblis akan selalu berusaha menjatuhkan dan membawa kita ke dalam pencobaan, contohnya kisah Ayub. Tetapi di sinilah kekuatan Injil orang Kristen yaitu orang yang memiliki hubungan dengan Tuhan, orang yang mengerjakan keselamatannya dan memiliki keyakinan teguh, tuduhan Iblis tidak akan terbukti! Di sinilah, bukti Kristus Yesus membela Saudara dan Saya dalam kekekalan. Pembelaan Kristus untuk kita adalah selama-lamanya, bukan hanya saat Dia hidup

Oleh karena itu, Saudara perlu memahami, kenapa gereja mengajarkan orang percaya untuk mengerjakan keselamatannya. Bukan karena keselamatan kita didapat dari bekerja. Bukan!. Yesus yang membayar keselamatan kita dengan hidup-

Nya sendiri dan kita menerima keselamatan itu dengan hati yang penuh dengan ucapan syukur, mengerjakan keselamatan bersama dengan Roh Kudus, dan menghasilkan buah. Hidup kita harus menghasilkan buah.

2. Yesus Naik ke Surga agar Roh Kudus Turun

Yesus berkata dalam Yohanes 16:7, “Lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab, jikalau Aku tidak pergi, Penolong itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.” Yesus naik ke Surga supaya Roh Kudus turun dan menolong kita. Apa peran Roh Kudus dalam hidup kita?

- Menolong saat kita berdoa (Roma 8:26).
- Membantu mengatasi

ketakutan kita (Rom. 8:15).

- Membangun kehidupan kerohanian kita (Yud. 1:20).
- Memberikan sukacita di tengah penderitaan hidup kita (1 Tes. 1:6).
- Menolong kita untuk hidup tidak menuruti keinginan daging (Gal. 5:16).

Dan masih banyak hal lainnya lagi yang Roh Kudus kerjakan dalam hidup kita. Penting mengalami Roh Kudus itu sendiri. Roh Kuduslah yang menolong kita hari demi hari di tengah tantangan dan pergumulan hidup. Roh Kuduslah yang menguatkan iman kita. Roh Kudus itu juga yang menginsyafkan kita dari dosa, mengingatkan kita, dan membawa kita ke jalan yang benar. Oleh karena itu, kita ada ibadah 10 hari Pencurahan Roh Kudus. Di sini, kita bisa

belajar datang setiap hari untuk dipenuhi Roh Kudus dan meminta agar kita yang belum menerima baptisan Roh Kudus, bisa dibaptis dengan tanda awal berbahasa roh.

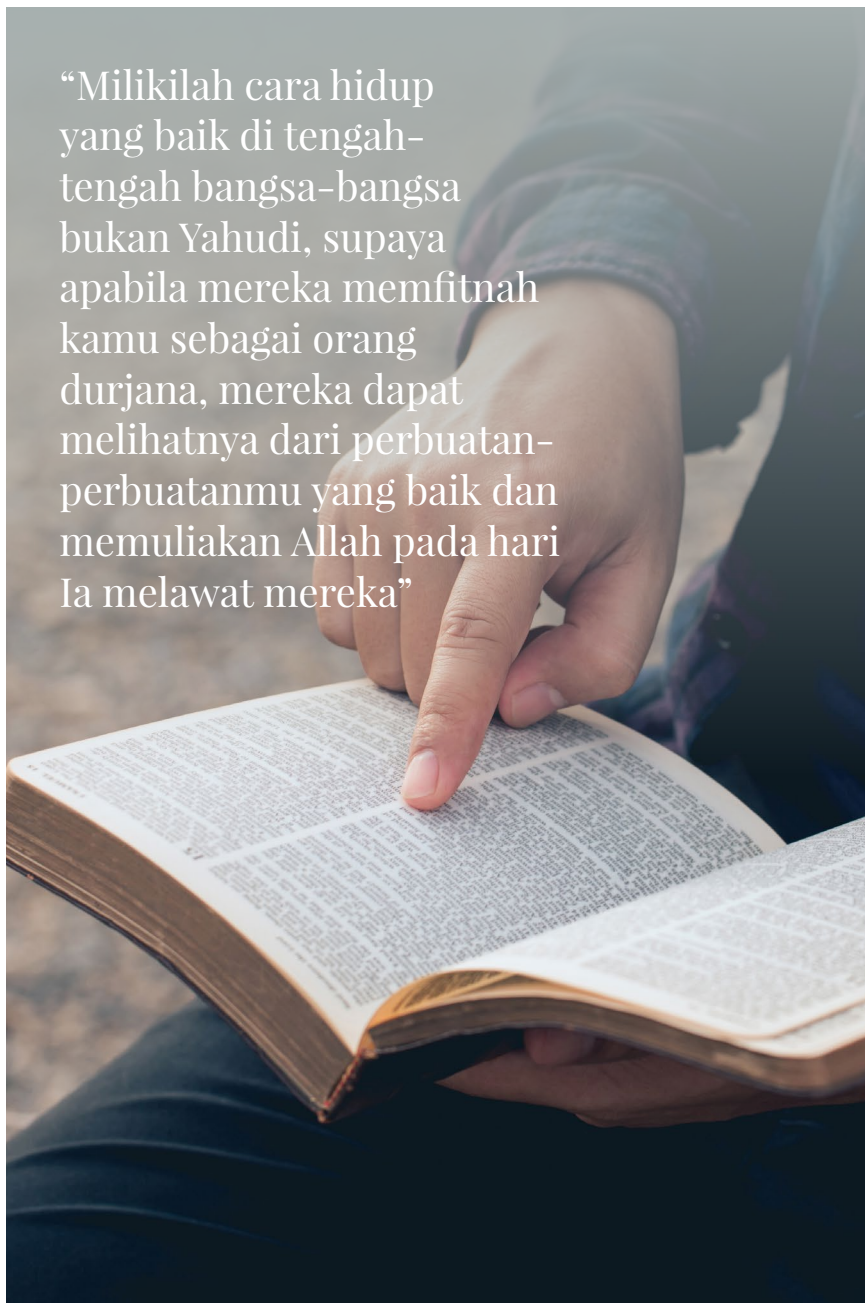
3. Yesus Naik Agar Kita Melanjutkan Pekerjaan-Nya di Dunia Ini

Ketika para murid melihat Yesus naik ke surga, muncullah malaikat dan berkata “Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga” (Kis 1:11). Yesus naik ke Surga untuk mempersiapkan tempat bagi kita. Gereja Pentakosta selalu menekankan kedatangan Tuhan kali yang kedua, kenapa? Karena hal itu menciptakan sebuah

tujuan, sebuah akhir yang Indah, sebuah pengharapan di mana kita berdoa “maranatha!”

Perhatikan respon para murid Yesus, “Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama” (Kis 1:14). Kenaikan Yesus ke surga mengajarkan bahwa dalam hidup ini bukan hanya soal material saja yang penting, tetapi ada soal kekekalan dan Kerajaan Allah. Saudara harus merespon, apa yang akan kita lakukan setelah melihat Yesus naik ke surga? Petrus ketika dipenuhi Roh Kudus, berkotbah dan 3000 orang bertobat, gereja mulai terbentuk dan semua murid mulai melayani dalam Kerajaan Allah. Sedangkan sebelum kenaikan Yesus, para murid hanya berfokus kepada dirinya sendiri

“Milikilah cara hidup yang baik di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya apabila mereka memfitnah kamu sebagai orang durjana, mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Allah pada hari Ia melawat mereka”



(mereka mencari ikan), tetapi setelah Yesus naik ke surga, dalam Kitab Kisah Para Rasul, mereka melanjutkan pekerjaan Tuhan. Apa pekerjaan yang Tuhan siapkan bagi kita?

- Titus 3:8, 14 berkata, “Perkataan ini benar dan aku mau supaya engkau dengan yakin menguatkannya, agar mereka yang sudah percaya kepada Allah **sungguh-sungguh berusaha melakukan pekerjaan yang baik.** Itulah yang baik dan berguna bagi manusia... Dan biarlah orang-orang kita juga belajar **melakukan pekerjaan yang baik untuk dapat memenuhi keperluan hidup yang pokok,** supaya hidup mereka jangan tidak berbuah.”

- 1 Petrus 2:12, 17 berkata, “Milikilah **cara hidup yang baik** di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya apabila mereka memfitnah kamu sebagai orang durjana, mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Allah pada hari Ia melawat mereka... **Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu, takutlah akan Allah, hormatilah raja!**”

DAP

BAPTISAN



Pembaptisan akan dilaksanakan:

Waktu : Sabtu, 17 Juni 2023
(Anak-anak muda)

Waktu : Sabtu, 24 Juni 2023

Tempat : GBI House of Blessing

Alamat : Jl.Lingkar Luar Barat
No 108, Kembangan Selatan,
Kembangan, Jakarta Barat

Bagi Saudara/i yang ingin dibaptis silakan mendaftar melalui Aplikasi GBI Puri Indah dengan mengisi formulir Baptisan pada menu **Links**, lalu klik **Pelayanan Jemaat**.

Jika ada pertanyaan atau hal yang ingin disampaikan, silakan menghubungi No. WhatsApp *Pastoral Care* kami (Chat Only):

1. 0811.1567.082
2. 0852. 1000. 6544
3. 0821. 1010. 3077

PENYERAHAN ANAK



Penyerahan Anak akan dilaksanakan
secara Onsite pada:

Tgl. 11 Juni 2023 di GBI Puri Indah

Tgl. 4 Juni 2023 di GBI HOB

Tgl. 18 Juni 2023 di GBI RCC

Silakan Saudara/i mendaftar melalui link
Pelayanan Jemaat yang ada di Aplikasi
GBI Puri Indah.

PERNIKAHAN



**Stephen Sanjaya Thirtawana dan
Michella Viandra Prabawa**

Sabtu, 8 Juli 2023 pkl. 11.00 WIB
di Ayana Midplaza Jakarta



Jimmi Setiawan dan Indah Carine

Minggu, 23 Juli 2023 pkl. 14.00 WIB
di GBI HOB

PERSYARATAN PEMBERKATAN & PENEGUHAN NIKAH GBI PURI INDAH

Dalam situasi Pandemi Covid 19, GBI Puri Indah tetap mengadakan Pelayanan Pemberkatan dan Peneguhan Nikah. Berikut ketentuan yang berlaku untuk dapat dipenuhi oleh Calon Mempelai, sebagai berikut :

- Mendaftarkan diri minimum 6 bulan sebelumnya (Pendaftar wajib sudah memiliki sertifikat KOM 100 dan BPN)
- Menandatangani Form Pernikahan setelah Data-data lengkap dimasukkan
- Fotocopy Kartu Keluarga Jemaat
- Fotocopy Surat Baptisan Air (selam)
- Surat Keterangan belum pernah menikah dari keluarga dan pemerintah
- Fotocopy KTP calon kedua mempelai dan orang tua
- Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
- Fotocopy Akte Kelahiran
- Pasfoto bersama (Pria & Wanita) background warna merah ukuran 6x4 (5 lbr), pria memakai jas dan wanita memakai blazer
- Surat pernyataan/persetujuan dari orang tua kedua belah pihak diatas meterai Rp 10.000,-
- Fotocopy Sertifikat KOM 100
- Fotocopy Sertifikat Bimbingan Pra Nikah (BPN)
- Wajib mengikuti Test Power Character dan IM4 serta konseling
- Setelah pemberkatan wajib melakukan pencatatan sipil
- Tanggal pernikahan harap dikonsultasikan dengan gereja lokal
- Surat pernyataan kebenaran/legalitas semua dokumen di atas
- Bersedia menandatangani persyaratan protokol kesehatan GBI Puri Indah selama pandemi



GBI PURI INDAH

Anda ingin
melayani
TUHAN ?

Bergabunglah
bersama
kami.



Cameraman



Lighting Operator




**Multimedia
Operator**



Stage Manager



Counter

 Follow us : @gbipuriindah
www.gbipuriindah.com

More info :
0811 - 1567 - 082
0852 - 1000 - 6544
0821 - 1010 - 3077

Bullying (Part 2)

by Silsa Atara & Gaby



Secara umum terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghentikan *bullying* yang terjadi pada diri sendiri (kita sebagai korban) maupun yang terjadi pada orang lain, yaitu seperti di bawah berikut ini:

1. Komunikasikan dengan orang yang terpercaya mengenai perundungan yang dialami, baik kepada atasan, guru, teman, saudara, pasangan, dan sebagainya.
2. Apabila terjadi di lingkungan formal seperti kantor maupun sekolah/institusi, jangan ragu untuk melapor kepada departemen, bagian, atau pihak khusus terkait yang dapat dimintai bantuan, seperti bimbingan konseling, wali kelas, bagian Sumber Daya Manusia, dll.
3. Amy Cooper Hakim dalam Barth (2017) bahwa ketika menghadapi pelaku *bullying* kita harus berupaya untuk tampil percaya diri untuk menunjukkan bahwa kita kuat tanpa harus membalas dengan kekerasan.
4. Saat berdialog atau menjawab perlakuan pelaku, jawab secara asertif tetapi tanpa emosi untuk menunjukkan bahwa kita tidak mau dijadikan korban, serta tidak mau “meminta maaf” atas yang mereka tuduhkan, tetapi juga tidak mencari ribut dengan mereka (Signe Whitson dalam Barth, 2017).
5. Buat batasan yang jelas atas hal yang bisa diselesaikan secara profesional dan tetap tegas agar *bullying* tidak semakin berkembang (Chrissy Scivicque dalam Barth, 2017).
6. Apabila kondisi semakin tidak kondusif dan ancaman yang ada semakin meningkat, maka jangan pernah ragu untuk mencari bantuan kepada kepolisian untuk mencegah perluasan kekerasan.
7. Carilah bantuan profesional kesehatan baik fisik maupun psikologis, jika diperlukan untuk meminimalisir dampak pada diri kita.

Dalam program sekolah mencegah *bullying* pada siswa sekolah yang paling utama yaitu kontrol sosial, kasih sayang, memenuhi janji, kepercayaan, dan keterlibatan (Adilla, 2009). Harus terjalin hubungan Kerjasama antara pihak sekolah, orangtua dan masyarakat. Hal ini senada dengan hasil penelitian Siswati dan Widayanti (2009) yang menemukan bahwa program penanganan preventif secara terpadu merupakan langkah yang efektif dilakukan untuk mengatasi *bullying*. Guru harus menjadi pemimpin dan teladan di kelas mereka (Venter, 2013). Elliot (2002, hlm 309) juga mengungkapkan bahwa program sekolah dengan *Whole-School Approach* yaitu mengasumsikan hubungan murid dengan staf yang baik dan menciptakan suasana yang terus membina hubungan tersebut melibatkan orangtua dan masyarakat akan membantu untuk mengubah sikap yang mendorong *bullying*.

Contoh praktis *Whole-School Approach* di lingkungan sekolah:

1. Program sekolah yaitu dengan membangun suasana atau iklim yang kondusif untuk mencegah perilaku *bullying* di sekolah. Konsep sekolah tanpa *bullying* perlu dikomunikasikan seawal mungkin saat siswa diterima di sekolah dan orangtua juga memperoleh informasi mengenai hal tersebut. Dengan demikian, siswa sejak awal sudah memahami nilai-nilai yang diberlakukan di sekolah dan orangtua juga ikut membantu. Di samping itu, seluruh jajaran sekolah juga harus memperoleh pemahaman dan keterampilan memadai untuk menangani persoalan. Siswa juga perlu diberikan pemahaman tentang *bullying* dan dampaknya. Sekolah juga dapat mengadakan pertemuan, pelatihan dan pendidikan kepada orangtua mengenai pengenalan *bullying* dan cara mencegah perilaku *bullying* di lingkungan rumah.
2. Program guru yaitu dengan menciptakan hubungan

baik dengan siswa dan melakukan bimbingan yang intensif kepada siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian Prasetyo (2011) yang menemukan bahwa *bullying* rendah ketika tercipta hubungan baik antara guru dengan siswa. Selain itu, juga dapat dilakukan melalui pendekatan konseling singkat berfokus solusi. Hasil penelitian Lestari (2013) menemukan cara untuk menurunkan *bullying* verbal dirasakan cukup efektif yaitu dengan pendekatan konseling singkat berfokus solusi karena didapati perubahan dalam perilaku siswa yang sebelumnya kerap melakukan *bullying* verbal saat ini sudah mengalami penurunan perilaku *bullying* verbal. Pada proses pembelajaran, sebaiknya guru juga membuat suatu desain pembelajaran yang merancang kegiatan-kegiatan siswa yang dapat meningkatkan solidaritas dan sosialisasi siswa, yaitu dengan pembelajaran kooperatif, metode

bermain dan *role playing*. Pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja secara kelompok dan hal ini sangat efektif untuk anak-anak menarik diri secara sosial sehingga dapat mencegah perilaku agresif, seperti *bullying*, sedangkan *role playing* yaitu pembelajaran kelompok yang menugaskan siswa untuk memperagakan suatu peristiwa.

3. Program orangtua untuk mencegah dan mengatasi *bullying* dalam bentuk edukasi kepada orangtua.

Bagi para orangtua dapat melakukan langkah-langkah di bawah berikut ini:

1. Tanamkan nilai-nilai moral sejak dini pada anak.
2. Ajak anak untuk bersama-sama menilai dan membedakan perbuatan yang baik dengan perbuatan yang tidak patut dilakukan pada sesama.

3. Bangun komunikasi yang baik dengan anak, serta dampingi ia dalam proses tumbuh kembangnya.
4. Ajarkan anak cara bersikap asertif, alias tegas tapi selalu sopan, agar ia tidak mudah ditindas dan menjadi *people pleaser*.
5. Menasehati anak agar berani melaporkan tindakan *bullying* kepada pengajar di sekolah saat ia mengalami *bullying* ataupun saat melihat temannya di*bullying*.
6. Jika anak kita merasa tidak dapat berbicara langsung, mungkin dia bisa menulis surat atau mengirim email kepada pihak yang dipercaya dan berwenang.
7. Bila anak kita adalah pelaku *bullying*, maka ajaklah anak kita berdiskusi dan cari tahu penyebabnya. Beri ia penjelasan bahwa hal ini bukanlah perilaku terpuji dan tidak dapat diterima.
8. Orangtua bisa mengajak anak (baik pelaku maupun korban) untuk menjalani konseling agar pola pikir dan tingkah lakunya bisa lebih terarah dengan baik.
9. Yang tak kalah penting, jadikan contoh teladan yang baik bagi anak. Sebab sadar atau tidak, anak akan mencontoh orangtua sebagai tolak ukur dalam bersikap.
10. Tetapkan peraturan rumah tangga tentang *bullying*, ajarkan anak bagaimana menjadi saksi yang baik, dan ajarkan juga tentang masalah *cyberbullying* (Hymel, Nickerson dan Swearer, 2012).

Orangtua harus ikut membantu mencegah dan mengatasi perilaku *bullying*. Pendidikan yang paling pertama dan utama adalah pendidikan di keluarga. Selain itu, untuk menambah wawasan orangtua mengenai perkembangan anak mereka, sebaiknya orangtua senantiasa mengikuti kegiatan pelatihan atau *parenting program* yang membahas tentang cara memfasilitasi perkembangan anak



dan ikut membantu bekerjasama dengan program-program yang diadakan sekolah untuk orangtua anak. Bukti telah menunjukkan bahwa *parenting program* dapat secara efektif menurunkan perilaku bermasalah anak (Adams, 2001; Kaiser & Hancock, 2003; Sanders, Tully, Baade et.al., 1999). Tujuan mengikuti *parenting program* adalah untuk membantu orangtua mengembangkan kesadaran diri dan rasa percaya diri mereka dan meningkatkan

kapasitas mereka untuk mendukung dan memelihara anak-anak mereka (Smith & Pugh, 1996).

The Bystander (saksi *bullying*), Sullivan (2000) menyatakan bahwa *bullying* sangat bergantung pada orang-orang disekeliling yang terlibat di dalamnya yang sering kali disebut sebagai *observer/watcher* yang tidak melakukan apa-apa untuk menghentikan *bullying* atau

menjadi aktif terlibat dalam mendukung *bullying*. Coloroso (2007) menjelaskan, ada 4 faktor yang sering menjadi alasan saksi *bullying* tidak bertindak apa pun, di antaranya adalah: (1) merasa takut akan melukai dirinya sendiri, (2) merasa takut akan menjadi target baru oleh pelaku *bullying*, (3) takut apabila ia melakukan sesuatu, maka akan memperburuk situasi yang ada, (4) tidak tahu apa yang harus dilakukan.

Dampak negatif bagi individu yang menyaksikan praktek *bullying* di lingkungan diantaranya: (1) terdorong membolos, (2) terdorong (meningkatkan) penyalahgunaan rokok, alkohol, dan obat-obatan lain, serta (3) rentan terhadap masalah kesehatan mental, misalnya mudah depresi dan kecemasan berlebihan (Alamsyah, 2014).

Di bawah berikut ini, ada beberapa langkah bagi saksi *bullying* untuk menghentikan tindakan *bullying*:

1. Tanyakan tentang perilaku *bullying* kepada pelaku,

apakah yang ia lakukan benar atau tidak? Adakah dasar tertentu untuk melakukan itu?

2. Alihkan perhatian pelaku melalui kegiatan tertentu untuk mengurangi atau mencegah terjadinya *bullying*.
3. Apabila ada orang lain yang turut melihat juga, maka dapat bersama-sama menunjukkan kepada pelaku *bullying* bahwa para saksi tidak setuju dengan perilaku mereka.
4. Jika memang tidak bisa secara langsung turut andil, dapat membantu dengan membuatkan laporan kepada pihak yang berwenang maupun memberikan dukungan kepada korban bahwa ia tidak sendirian.

Sumber: www.kampuspsikologi.com, www.alodokter.com

Efforts to Overcome Bullying in Elementary School by Delivering School Programs and Parenting Programs through Whole-School Approach, Ferry, 2019

Jadwal Ibadah Onsite, Ibadah Zoom, dan Ibadah Youtube GBI Puri Indah

Azusa Prayer Tower

Menara Doa Everyday 24/7
Pray, Praise and Worship in Unity
Meeting ID : 891 8221 0422
Password : unity
Senin, Pukul 17.00 WIB - 18.00 WIB
Kamis, Pukul 21.00 WIB - 22.00 WIB

Ibadah Encounter Session

Selasa (Minggu ke 4)
Pukul 19.00 WIB
Di GBI Puri Indah

Devotion Room

Selasa di Minggu Ke 2
Pukul 19:00 WIB
Di Youtube GBI Puri Indah

Ibadah Onsite Women In Christ (Ibadah Wanita)

Kamis, Pukul 10.00 WIB
Di GBI Puri Indah
(Basement Puri Indah Mall G4 Zona Merah)

Jadwal Ibadah Onsite, Ibadah Zoom, dan Ibadah Youtube GBI Puri Indah

Ibadah Minggu Onsite GBI Puri Indah

Minggu, Pukul 09.30 WIB, 11.30 WIB,
16.30 WIB, dan 18.30 WIB

Di GBI Puri Indah

(Basement Puri Indah Mall G4 Zona Merah)

Disertai juga dengan Ibadah DNA Kids

Ibadah Minggu Onsite GBI HOB

Minggu, Pukul 08.30 WIB dan Pukul 10.30 WIB

Di Gedung House of Blessing

Disertai juga dengan Ibadah DNA Kids

Ibadah Minggu Onsite GBI RCC dan Zoom

Minggu, Pukul 10.00 WIB

Di Lippo Mall St. Moritz Office Tower Lt. 12

Zoom ID: 229 888 1712

“No Password”

Disertai juga dengan Ibadah DNA Kids

Jadwal Ibadah Onsite, Ibadah Zoom, dan Ibadah Youtube GBI Puri Indah

Ibadah Youtube Sunday Service GBI Puri Indah

Minggu, Pukul 08.00 WIB
Di Youtube GBI Puri Indah

Zoom COOL DNA KIDS

Jumat, Pukul 19.00 WIB
Meeting ID : 886 1119 2739
Pass : DNAKIDS

Ibadah Onsite DNA community (Youth)

Minggu, Pukul 10.30 WIB
Di Gedung House of Blessing



GBI PURI INDAH



KRISTAL
MINISTRY
GBI PURI INDAH

Shalom. Kami mengundang Bapak /Ibu yang berusia diatas 55 tahun untuk hadir dalam Ibadah Komunitas Kristal Ministry GBI Puri Indah, yang diadakan :



SETIAP HARI
RABU
MINGGU TERAKHIR
SETIAP BULANNYA @ HOUSE OF BLESSING

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN MENGHUBUNGI KAMI :

0852 1000 6544 (WA ONLY)

FOLLOW OUR IG : @gbipuriindah
www.gbipuriindah.com

**PASTIKAN ANDA HADIR DAN DIBERKATI DALAM
IBADAH KOMUNITAS INI, TUHAN YESUS MEMBERKATI**

Menjadi tua adalah kepastian, tetapi menjadi orang benar yang memasuki usia lanjut adalah keputusan untuk tetap berdampak.

Karena firman Tuhan berkata "Orang benar akan bertunas seperti pohon korma, akan tumbuh subur seperti pohon aras di Libanon; mereka yang ditanam di bait TUHAN akan bertunas di pelataran Allah kita.

Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar, untuk memberitakan bahwa TUHAN itu benar, bahwa la gunung batuku dan tidak ada kecurangan pada-Nya." (Maz 92:12-15).



PERSEMBAHAN & PERPULUHAN

BANK TRANSFER
BCA A/N GBI MALL PURI INDAH
0700.801.888



QRIS dapat digunakan di :



dan berbagai aplikasi
lainnya.

No pengiriman bukti
transfer PERSEMBAHAN &
PERPULUHAN

0878 1817 7000

TUHAN YESUS
MEMBERKATI



HOTLINE GBI PURI INDAH

0852-1000-6544

**APABILA SAUDARA MEMBUTUHKAN INFORMASI
ATAU PELAYANAN DAPAT MENGHUBUNGI NOMOR
INI DI WHATSAPP (CHAT ONLY)**

Atau dapat scan QR Code berikut



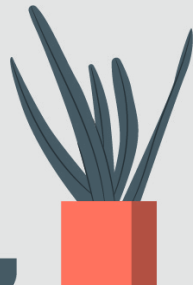
COOL DNA KIDS

SETIAP JUMAT
PK 19.00 WIB

MEETING ID:
886 1119 2739
PASS: **DNAKIDS**

CONTACT PERSON
KAK LILIK 0857 1948 1495

SHALOM ADIK - ADIK,
JOIN COOL SAMA
KAKA YUK !



AZUSA PRAY TOWER

ZOOM :
891 8221 0422
PASS : unity

SETIAP SENIN
PK 17.00 - 18.00 WIB

SETIAP KAMIS
PK 21.00 - 22.00 WIB

GBI PURI INDAH

Aplikasi GBI Puri Indah sudah dapat di download di PlayStore



APPS

GBI PURI INDAH

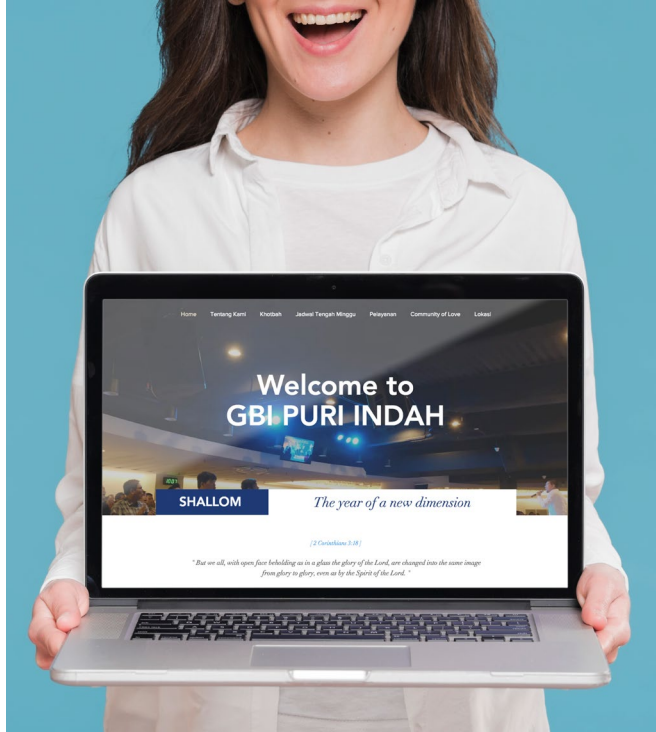
NOW AVAILABLE !



Kunjungi Website kami

www.gbipuriindah.com

Formulir Pelayanan Jemaat



SEKRETARIAT GBI PURI INDAH

Jl. Lingkar Luar Barat No.108
Kembangan, Kota Jakarta Barat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610
021 – 58301313

INSTAGRAM IBADAH RAYA:

@gbipuriindah

YOUTUBE :

GBI Puri Indah

INSTAGRAM :

@gbipuriindah
@dna.kids
@dna_kids_hob
@dna.community
@lifeatcc

COUNSELING CENTER GBI PURI INDAH

Jika Anda membutuhkan telinga untuk mendengar dan sahabat bagi perjalanan pergumulan Anda. Kami ada untuk Anda.

Jika Bapak dan Ibu membutuhkan pelayanan konseling dapat menghubungi kami dengan *hotline counseling center* kami di nomor **0852.1000.6544** atau dapat scan barcode di bawah ini.

